

**ANALISIS PENGGUNAAN RAGAM BAHASA BAKU  
PADA KARANGAN ARGUMENTASI SISWA KELAS X  
SMK PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG  
TAHUN AJARAN 2012/ 2013**

**ARTIKEL E-JOURNAL**



**Oleh**

**RIONA CORY ANCE MANTIRI**

**NIM 090388201269**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI**

**TANJUNGPINANG**

**2013**

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riona Cory Ance Mantiri  
NIM : 090388201269  
Kelas : B5  
Semester : VIII (Delapan)  
Angkatan/Tahun Akademik : III (Tiga)/2013  
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Ragam Bahasa Baku Pada  
Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMK  
Pembangunan Tanjungpinang Tahun Ajaran  
2012/2013.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Universitas Maritim Raja Ali Haji maupun di perguruan tinggi lain;
2. Karya tulis ini murni gagasan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing;
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini, dan sesuai dengan peraturan perundangan-perundangan yang berlaku;

Tanjungpinang, Juli 2013

Yang membuat pernyataan,



Riona Cory Ance Mantiri

NIM 090388201269

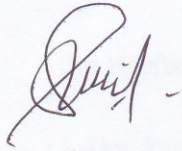
## PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL *E-JOURNAL*

Judul Artikel : Analisis Penggunaan Ragam Bahasa Baku Pada Karangan  
Argumentasi Siswa Kelas X SMK Pembangunan  
Tanjungpinang Tahun Ajaran 2012/2013.  
Nama penyusun : Riona Cory Ance Mantiri  
NIM : 090388201269  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Tanggal lulus ujian skripsi : 5 Juli 2013

Telah memenuhi syarat untuk diunggah ke *e-journal*.

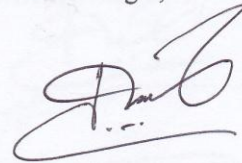
Tanjungpinang, 17 Juli 2013

Pembimbing 1,



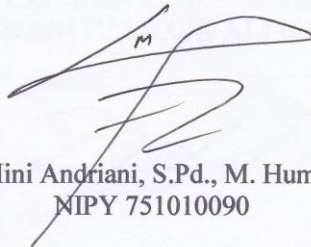
Dra. Hj. Isnaini Leo Shanty, M.Pd.  
NIP. 196207261986012001

Pembimbing 2,



Siti Habiba, Lc., M.Ag.  
NIPY 751070059

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Mini Andriani, S.Pd., M. Hum.  
NIPY 751010090



## PENGESAHAN DOSEN PENGUJI

Mahasiswa yang bersangkutan telah selesai diuji dan lulus ujian skripsi

nama : Riona Cory Ance Mantiri

hari : Jumat

tanggal : 5 Juli 2013

judul skripsi : Analisis Penggunaan Ragam Bahasa Baku Pada Karangan  
Argumentasi Siswa Kelas X SMK Pembangunan Tanjungpinang  
Tahun Ajaran 2012/2013

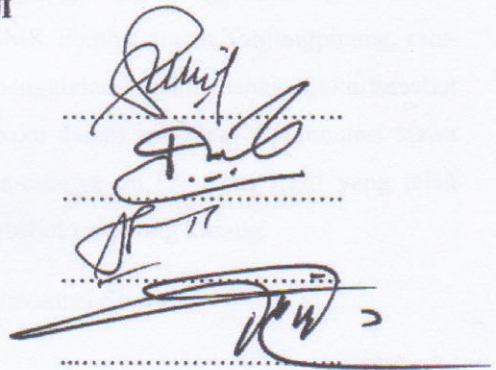
## PANITIA PENGUJI

**Ketua** : Dra. Hj. Isnaini Leo Shanty, M.Pd.

**Sekretaris** : Siti Habiba, Lc., M.Ag.

**Anggota** : 1. Drs. Suhardi, M.Pd.

2. Erwin Pohan, M.Pd.



Handwritten signatures of the exam committee members, including Dra. Hj. Isnaini Leo Shanty, Siti Habiba, and Drs. Suhardi, M.Pd.

Tanjungpinang, 5 Juli 2013

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI**

Dekan,



Official stamp of Universitas Maritim Raja Ali Haji and a handwritten signature of the Dean, Drs. H. Abdul Malik, M.Pd.

Drs. H. Abdul Malik, M.Pd.  
NIP 195804091986011002

**Analisis Penggunaan Ragam Bahasa Baku Pada Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMK Pembangunan Tanjungpinang Tahun Ajaran 2010/2013 oleh Riona Cory Ance Mantiri. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pembimbing I: Dra. Hj. Isnaini Leo Shanty, M.Pd. Pembimbing II: Siti Habiba, Lc., M.Ag [Ancecorikoleng@gmail.com](mailto:Ancecorikoleng@gmail.com).**

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penggunaan ragam bahasa baku dan kesalahan penggunaan ragam bahasa baku pada karangan argumentasi siswa kelas X SMK Pembangunan Tanjungpinang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, agar dapat memberikan gambaran penggunaan ragam bahasa baku pada karangan argumentasi siswa kelas X SMK Pembangunan Tanjungpinang. Penggunaan ragam bahasa baku pada karangan argumentasi siswa kelas X SMK Pembangunan Tanjungpinang, rata-ratanya 71,9%. Dari hasil yang telah diperoleh penggunaan ragam bahasa baku tersebut tergolong baik. Sedangkan ragam bahasa tidak baku dalam karangan argumentasi siswa kelas X SMK Pembangunan Tanjungpinang rata-ratanya 28,1%. Dari hasil yang telah diperoleh penggunaan ragam bahasa tidak baku tersebut tergolong kurang.

Kata Kunci : Ragam Bahasa Baku, Karangan Argumentasi Siswa

Abstract

The purpose of this study to determine the use of raw language diversity and variety of standard language usage errors in argumentation essay grade X in SMK Pembangunan Tanjungpinang. This research uses descriptive qualitative method, in order to provide an overview of the use of raw language diversity. Argument essay grade X in SMK Pembangunan Tanjungpinang. The use of raw language diversity argument essay graders X in SMK Pembangunan Tanjungpinang, the average is 71,9%. From the results that have been obtained using the standart language variety is good. While the non-standard variety of language in argument essay grade X in SMK Pembangunan Tanjungpinang, the average is 28,1%. From the result that have obtained using non-standard language variety is relatively less.

Key words: Language Variety Raw, Students Argument Composition

## 1. Pendahuluan

Pemakaian ragam bahasa sangat perlu diperhatikan, karena dalam masyarakat terdapat variasi bahasa yang sesuai dengan latar belakang masyarakat pengguna bahasa. Agar tidak terjadi kerancuan dalam penggunaan bahasa sangat perlu memperhatikan bahasa baku atau kebakuan bahasa. Menurut Suwito dalam Sbarianto (1997:2) Ide standarisasi merupakan salah satu segi dari jangkauan perencanaan bahasa. Tujuan akhirnya ialah untuk memperoleh alat komunikasi yang sebaik-baiknya dan seefisien-efesienya dalam segala kegiatan hidup pemakaiannya. Untuk mendapatkannya dianggap perlu adanya kebakuan bahasa atau kestandaran bahasa. Pada penelitian ini penulis memilih karangan argumentasi karena karangan argumentasi ditulis dengan maksud memberikan alasan, memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian atau gagasan. Menurut Suparno(2008:5.36) bentuk-bentuk karangan ilmiah seperti: makalah paper (seminar, simposium, dan lokakarya), esai, skripsi, tesis, disertasi, dan naskah-naskah: tuntutan pengadilan, pembelaan, pertanggungjawaban, ataupun surat keputusan, adalah paparan yang bercorak argumentasi. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa karangan argumentasi menggunakan ragam bahasa baku dalam karya- karya ilmiah atau situasi resmi misalnya seminar dan perkuliahan. Penulis merumuskan permasalahan penelitian yaitu, bagaimanakah penggunaan ragam bahasa baku dalam karangan argumentasi siswa kelas X SMK Pembangunan? dan Bagaimanakah kesalahan penggunaan ragam bahasa baku pada karangan argumentasi siswa kelas X SMK Pembangunan Tanjungpinang? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan siswa menggunakan ragam bahasa baku pada karangan argumentasi siswa kelas X SMK Pembangunan dan untuk menganalisis kesalahan penggunaan ragam bahasa baku dalam karangan argumentasi siswa kelas X SMK Pembangunan. Penelitian yang relevan yaitu, Muslim (2012). Analisis Kata Baku dan Tidak Baku Pada Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Tanjungpinang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kata baku dalam karangan siswa tergolong sangat baik.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, metode ini digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menggunakan ragam bahasa baku pada karangan argumentasi secara objektif. Metode ini dilakukan agar membantu siswa memecahkan persoalan dalam penggunaan ragam bahasa baku yang baik dan benar pada penulisan karangan siswa. Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari- July 2013. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Pembangunan Tanjungpinang, Jalan Raja Haji Fisabilillah No. 42 Kecamatan Bukit Bestari. Populasi penelitian ini sebanyak 124 dan Sampel untuk penelitian ini diperoleh sebanyak 40% dari 124 populasi, yaitu 40 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini, yaitu tes. Instrumen penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa menggunakan ragam bahasa baku pada karangan argumentasi dalam bentuk tes tertulis. Siswa diberi waktu 40 menit untuk menulis karangan argumentasi dengan ketentuan sebanyak tiga paragraf dan seluruhnya berjumlah 150 kata. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu, penulis mengumpulkan data, kemudian data yang didapat di telaah oleh penulis. Selanjutnya data dianalisis penggunaan ragam bahasa baku pada karangan argumentasi siswa. Analisis ini digunakan untuk mendapatkan kesimpulan.

## 3. Pembahasan

Pembahasan pada penelitian ini yaitu penggunaan ragam bahasa baku pada karangan siswa, dianalisis dari 12 ciri ragam bahasa baku yang baik dan benar, yaitu pemakaian awalan me- dan ber- dalam karangan argumentasi siswa diperoleh 8 kesalahan kalimat dari 40 siswa, pemakaian kata penghubung *bahwa* dan *karena* dalam karangan argumentasi siswa diperoleh 5 kesalahan kalimat dari 40 siswa, pemakaian pola frasa

dalam karangan argumentasi siswa tidak diperoleh kesalahan kalimat dari 40 siswa, pemakaian konstruksi sintesis dalam karangan argumentasi siswa tidak diperoleh kesalahan kalimat dari 40 siswa, pemakaian unsur gramatikal bahasa daerah dalam karangan argumentasi siswa tidak diperoleh kesalahan kalimat dari 40 siswa, penggunaan kata-kata baku dalam karangan argumentasi siswa diperoleh 26 kesalahan kalimat dari 40 siswa, penggunaan ejaan resmi dalam ragam tulis dalam karangan argumentasi siswa diperoleh 29 kesalahan kalimat dari 40 siswa, penggunaan lafal baku dalam ragam lisan pada karangan argumentasi siswa tidak diperoleh kesalahan kalimat dari 40 siswa, penggunaan kalimat secara efektif dalam karangan argumentasi siswa diperoleh 26 kesalahan kalimat dari 40 siswa, hubungan yang logis dalam kalimat pada karangan argumentasi siswa diperoleh 16 kesalahan kalimat dari 40 siswa, penggunaan kata secara tepat dan efisien dalam karangan argumentasi siswa diperoleh 21 kesalahan kalimat dari 40 siswa, penggunaan variasi kalimat pada unsur kalimat dalam karangan argumentasi siswa diperoleh 4 kesalahan kalimat dari 40 siswa. Dari hasil pembahasan tersebut penggunaan ragam bahasa tidak baku siswa 28,1% tergolong kurang, sedangkan penggunaan ragam bahasa baku pada karangan argumentasi siswa 71,9% tergolong baik.

Tabel 1 Persentase Ragam Bahasa Baku

No	Ragam Bahasa Baku	Nilai atau Persentase	Keterangan
1	Pemakaian awalan <i>me-</i> dan <i>ber-</i> .	80%	Baik
2	Pemakaian kata penghubung <i>bahwa</i> dan <i>kerana</i> .	87,5%	Sangat baik
3	Pemakaian pola frasa.	100%	Sangat baik
4	Pemakaian konstruksi sintesis.	100%	Sangat baik
5	Pemakaian unsur gramatikal bahasa daerah.	100%	Sangat baik
6	Penggunaan kata-kata baku.	35%	Kurang
7	Penggunaan ejaan resmi dalam ragam tulis.	27.5%	Kurang
8	Penggunaan lafal baku dalam ragam lisan.	100%	Sangat baik
9	Susunan kalimat menurut aturan tata bahasa.	35%	Kurang
10	Hubungan yang logis dalam kalimat.	60%	Cukup
11	Penggunaan kata secara tepat dan efisien.	47.5%	Kurang
12	Penggunaan variasi kalimat pada unsur kalimat.	90%	Sangat baik
Rata-rata		71,9%	Baik

#### 4. Simpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu, Penggunaan ragam bahasa baku dalam karangan argumentasi siswa kelas X SMK Pembangunan Tanjungpinang rata-ratanya 71,9%, tergolong baik. Dan penggunaan ragam bahasa tidak baku dalam karangan argumentasi siswa rata-ratanya 28,1%, tergolong kurang. Dari kesimpulan yang telah diuraikan, penggunaan ragam bahasa baku yang digunakan siswa dalam karangan masih ditemukan adanya penggunaan bahasa baku yang kurang tepat. Untuk mencapai tujuan penggunaan ragam bahasa baku yang baik dan benar, peneliti menyarankan agar tenaga pendidik yang mengampu di bidang mata pelajaran bahasa Indonesia lebih banyak melatih siswa dalam menggunakan ragam bahasa baku yang baik dan benar, melatih siswa menggunakan ragam bahasa baku secara tertulis dan lisan, serata siswa lebih banyak berlatih menggunakan ragam bahasa baku dalam karangan argumentasi.

#### Daftar Pustaka

- Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indoneisa*. Jakarta: Balai Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chear, Abdul. 2003. *Pembakuan Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Chear, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Chear, Abdul dan Leoni Agustina. 2004. *Sosiolinguistik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Erly, S.P. 2012. Analisis Kata Baku Pada Judul Berita Harian Rakyat Merdeka. Skripsi Universitas INDRAPRASTA PGRI
- Finoza, Lamuddin. 2010. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia
- Fajri, E.J dan Senja, R.A. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Difa Publisher
- Muslim. 2012. Analisis Penggunaan Kata Baku dan Tidak Baku Pada Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP N 7 Tanjungpinang. Skripsi Universitas Maritim Raja Ali Haji
- Nainggolan, L.S. 2013. Penggunaan Bahasa Baku Dalam Judul Berita Halaman Utama Harian Pagi Jambi Independent. Skripsi Universitas Jambi
- Pujiastuti, Wiwik. 2007. Penggunaan Bahasa Indonesia Baku Dalam Karangan Siswa Kelas VI SD Negeri Tanjung III Kecamatan Tahun 2006/2007. Skripsi Universitas PGRI Madium
- Poerwadarminta, W. J. S. 1993. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Suparno dan Yunus, Muhammad. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universita Terbuka
- Sabrianto, Dirgo. 1997. *Kebakuan dan Ketidak Bakuan Kalimat dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Mitra Gema Widya
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung